

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY  
PADA SISWA KELAS III  
SDN PASUCEN 02**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
PSKGJ PGSD UMS**



**oleh :**

**SUMINAH**

**A54E111047**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura-Surakarta 57102 Telp.0271  
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi Sk.M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Suminah

NIM : A54E111047

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY PADA SISWA KELAS  
III SDN PASUCEN 02

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,

**DOSEN PEMBIMBING**

Drs. MULYADI, Sk.M.Pd

## **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY PADA SISWA KELAS III SDN PASUCEN 02**

Suminah (A54E111047), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam  
Jabatan PGSD Cabang Pati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014.

### **ABSTRAK**

Laporan tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Motivasi Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Pasucen 02 Tahun 2014. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Pasucen 02 ditemukan masalah dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi pencemaran lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa hanya diberi penjelasan dan contoh soal saja kemudian diberi tugas untuk mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Dalam hal ini, guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri melalui kehidupan nyata. Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Cara yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan penggunaan Model Pembelajaran Inquiry dalam pembelajaran IPA .

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pasucen 02 pada pembelajaran IPA tentang pencemaran lingkungan dengan Model Pembelajaran Inquiry. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Pasucen 02. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, wawancara dan teknik analisis data meliputi analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa hingga 88 %. Dari hasil yang diperoleh, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka guru disarankan untuk menerapkan Model Pembelajaran Inquiry karena terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci :** *motivasi belajar siswa, Model Pembelajaran Inquiry .*

**PENGESAHAN**

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA DENGAN**  
**MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY**  
**PADA SISWA KELAS III**  
**SDN PASUCEN 02**  
**TAHUN 2014**

Disusun Oleh :  
**SUMINAH**  
**A54E111047**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 10 Nopember 2014  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi Sk.M.Pd. Lektor Kepala/IVa ( )  
NIK. 191
2. Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd Lektor Kepala/IVc ( )  
NIP. 130888669
3. Dra. Sri Hartini, SH. ( )  
NIK. 050

Surakarta,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**DEKAN**

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
**NIK. 196504281993031001**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan figur yang memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas. Peran utama guru bukan menjadi penyaji informasi yang hendak dipelajari oleh siswa, melainkan membelajarkan siswa tentang cara-cara mempelajari sesuatu secara efektif. Guru yang profesional dituntut menguasai bahan belajar, Motivasi, pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk gemar belajar. Karena sebagian siswa beranggapan IPA itu sulit sehingga mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Tetapi mereka lupa bahwa IPA sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pelajaran IPA adalah pencemaran lingkungan, sehingga konsep penyajian dan strategi pembelajaran perlu sarana dan prasarana yang tepat untuk memudahkan pemahaman dan Motivasi siswa.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran IPA di Kelas III, guru penulis seharusnya tidak hanya menggunakan model ceramah tetapi menerapkan model pembelajaran yang tepat dan memberikan motivasi dalam pembelajaran antara lain model inkuiri. Dengan menggunakan model inkuiri memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun eksperimen agar melatih siswa kreatif dan berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi terutama motivasi penyebab pencemaran lingkungan .

Maka dari itu penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI PASUCEN 02 KECAMATAN TRANGKIL KABUPATEN PATI”.

### **Pembatasan Masalah**

Supaya permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah ini pada :

1. Penelitian dilaksanakan di kelas III tahun 2014/2015.

2. Mata pelajaran IPA dengan materi penyebab pencemaran lingkungan .
3. Model yang digunakan adalah Inkuiri.
4. Aspek yang ditingkatkan adalah Motivasi belajar IPA.

### **Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan adalah :

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan Motivasi belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri Pasucen 02 ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian itu dilakukan antara lain untuk :

Meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas III SDN Pasucen 02.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan mutu pembelajaran IPA.
  - b. Sebagai alternative guru untuk meningkatkan ranah efektif (sikap).
2. Bagi Peneliti
  - a. Meningkatkan hasil belajar pada materi penyebab pencemaran lingkungan
  - b. Meningkatkan pengetahuan, Motivasi serta sikap dalam pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi Kepala Sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan citra sekolah di masyarakat, sebagai sekolah yang berakreditasi baik.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pembelajaran IPA**

1. Menurut H.W. Fowler ( 1998: 22 ) IPA merupakan ilmu yang sistematis yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi.
2. Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan “pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan,

penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **Pengertian Motivasi**

Menurut Wexley & Yukl (dalam As'ad, 1987 : 26 ) Motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif, dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif.

Motivasi adalah alasan seseorang untuk melakukan sesuatu aksi atau tindakan, sehingga orang-orang yang tidak beraksi atau bertindak, sering kali sebut tidak memiliki Motivasi. Motivasi ini bisa muncul dari dalam diri ataupun dari luar diri .

### **4. Model Pembelajaran Inquiry**

Pengertian model inkuiri sering juga dinamakan heuriskin yang berasal dari bahasa Yunani, yang memiliki arti saya menemukan. Model inkuiri berkaitan dengan Motivasi pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu sehingga siswa akan menjadi pemikir kreatif yang mampu memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006 : 196) Bahwa “Model inkuiri adalah suatu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pasucen 02, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Pasucen 02, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun jumlah siswa 15 anak yang terdiri dari laki-laki 8 perempuan 7 orang.

## **Prosedur Penelitian**

Menurut Joko Suwandi (2011 : 5), PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis-reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan

## **Data dan Sumber Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Pasucen 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

### **2. Jenis Data**

Dalam PTK ada dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas ( Rubino Rubianto, 2011 : 57-64 ).

## **Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan masalah yang telah di ajukan dalam judul penelitian ini, maka data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, pengamatan, penugasan, dan wawancara yang mengacu pada teknik tes dan pengukuran dalam materi pembelajaran IPA pencemaran lingkungan.

### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku surat notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206)

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok siswa dan



menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumen berupa foto.

## 2. Pengamatan/observasi

Metode pengamatan/observasi adalah untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang di teliti. (Margono dalam Rubino Rubiyanto, 2011:85)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi objektif sebagai berikut:

- a. Siswa (sebagai objek) meliputi jenis kelamin dan jumlah siswa.
- b. Guru (sebagai pendidik sekaligus motivator) meliputi jenis kelamin, pendidikan dan jabatan serta guru bidang studi.
- c. Sarana dan prasarana yang meliputi jumlah dan kondisi.
- d. Struktur organisasi.

## **Validasi Data**

- a. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan ricek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data.
- b. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda. (Rubino Rubiyanto, 2008:60)

## **Teknik Analisis Data**

### 1. Reduksi data

Yaitu proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, penelompokan dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi atau data bermakna

### 2. Paparan Data

Upaya menampilkan data bermakna yang jelas dan mudah dipahami dalam bentuk narasi, grafik atau bentuk lain

### 3. Kesimpulan

Yaitu mengambil intisari dari paparan data dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

Nama Sekolah: SD Negeri Pasucen 02 Alamat: Ds. Pasucen, Rt.07/ 05, Kec. Trangkil, Tahun Berdiri: 1975, Tahun Beroperasi: 1975

### **Visi dan Misi Sekolah**

Visi dan misi SD Negeri Pasucen 02 adalah sebagai berikut :

Visi : "Meningkatkan siswa berprestasi sehingga menjadi cerdas, terampil berbudaya dan berbudi pekerti luhur berazaskan iman dan taqwa."

- Misi :
- a. Melaksanakan PBM dengan pembelajaran berorientasi pada kecakapan akademik dan pengembangan ketrampilan hidup ( life skill ).
  - b. Mendorong semangat untuk meningkatkan kompetensi dan potensi diri.
  - c. Membudayakan budaya santun, salam, sapa, senyum yang simpatik dalam lingkungan sekolah dan luar sekolah.

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Negeri Pasucen 02 motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Berdasarkan observasi awal didapatkan informasi mengenai frekuensi prosentase motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPA yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Frekuensi Prosentase Motivasi Belajar Pra Siklus

Prosentase Motivasi	Motivasi Siswa	Jumlah Siswa
1 % - 47 %	Kurang (K)	11
48 % - 70 %	Cukup (C)	8
71 % - 100 %	Baik (B)	4

Penyebabnya antara lain metode yang digunakan guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya di kelas. Guru hanya monoton dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan cepat bosan. Ketika guru menjelaskan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, siswa asik berbicara sendiri dengan temannya . motivasi siswa untuk bertanya pun sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatannya. Hal inilah yang harus dipecahkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA . Kesepakatan bersama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru peneliti akan menggunakan Model Pembelajaran Inquiry .

### **Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 dan 30 September 2014, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan apresepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 57% pada pertemuan ke I dan 59% pada pertemuan ke II dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Inquiry . Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA .

### **Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 6 dan 7 Oktober 2014. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil

pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 74% pada pertemuan ke III dan 88% pada pertemuan ke IV dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode Inkuiri. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan lagi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

### **Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas III SDN Pasucen 02. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya guru masih monoton dalam menjelaskan materi pembelajaran .

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat memuaskan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa dengan Model Pembelajaran Inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasilnya pun terbukti sangat baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 75%.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini ialah dengan menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN Pasucen 02 semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 45% pada pra siklus, menjadi 57% pada pertemuan I dan 59% pada pertemuan II di siklus I dan 73% pada pertemuan III dan 88% pada siklus IV di akhir siklus II. Oleh karena itu Model Pembelajaran Inquiry merupakan pendekatan pembelajaran yang afektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena metode ini mampu merangsang siswa berfikir kreatif, melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran serta merangsang kepercayaan diri siswa.

### **Implikasi**

Implikasi penelitian ini berdasarkan pada manfaat penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi bahwa dengan Model Pembelajaran Inquiry pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Siswa dapat merasakan suatu pembelajaran dengan Model Pembelajaran Inquiry yang menarik dan siswa mengalami secara langsung sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Guru lebih memahami pikiran dan perilaku serta tindakan siswa.
4. Guru memahami pentingnya inovasi untuk mendukung kegiatan perbaikan dalam proses pembelajaran.
5. Memungkinkan upaya-upaya sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan

### **Saran**

Saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Kepala Sekolah sebagai motor penegak perbaikan pembelajaran hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan para guru melalui kerja kolaborasi.
  - b. Kepala Sekolah sebaiknya selalu memantau kegiatan pembelajaran melalui supervise tiap-tiap kelas.
2. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya cermat dalam menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
  - b. Guru sebaiknya selalu melakukan pendekatan secara emosional terhadap siswa, agar siswa terlatih percaya diri.
3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya hendaknya melakukan penelitian sejenis dengan obyek dan subyek yang berbeda untuk lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 1998. Hakikat Pembelajaran IPA. Bandung.

Aizah, NF. 2011. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Hasil belajar Ranah kognitif ada gaya belajar Skripsi FPMIPA UPI Bandung.

As'ad, Moh, 1998. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty.

Dimiyati dan Mujiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ- UMS dengan Qinant.

Soemanto, Wasty, 1987. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bina Aksara.

Sudjana Nana. 2004. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru